

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI EFEK NEGATIF MEDIA SOSIAL  
TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP PEMBANGUNAN  
LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan*

*Strata Satu (S1)*



Oleh

RAHIM

NIM. 18329128

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”

Nama : Rahim  
NIM/TM : 18329128/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

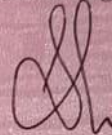
Padang, 28 November 2022

Mengetahui,  
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag  
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Sulaiman, S.PdL., M.Pd  
NIP. 19810222 200604 1 002

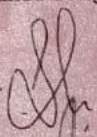
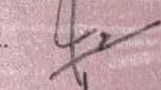

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI  
 Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi  
 Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
 Universitas Negeri Padang  
 Hari Jum'at, 28 Oktober 2022

Dengan Judul :  
**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI EFEK NEGATIF MEDIA SOSIAL TERHADAP  
 PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM  
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

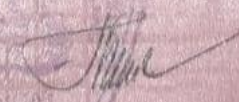
Nama : Rahim  
 NIM/TM : 18329128/2018  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Departemen : Ilmu Agama Islam  
 Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 November 2022

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Sulaiman, S.PdI., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag.	3. 

Mengesahkan  
 Dekan FIS UNP

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
 NIP. 19610218 19840 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahim  
NIM/TM : 18329128/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI EFEK NEGATIF MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



**Rahim**

NIM/TM. 18329128/2018

## ABSTRAK

Rahim 18329128/2018. *Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial oleh peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dan Upaya Guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur kepada subjek penelitian yaitu, Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK, dan peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil temuan dianalisis menggunakan analisis Miles dan Huberman serta diuji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP telah mengenal dan menggunakan media sosial. pada umumnya media sosial yang digunakan oleh peserta didik yaitu *WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube*. Efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP yaitu menggunakan bahasa tidak sopan, perundungan, rasa sosial yang menurun, dan lupa waktu. Upaya yang telah dilakukan oleh guru PAI pertama pencegahan yaitu shalat Dhuha berjamaah, Tadarus Al-Qur'an dan *One Day One Ayat*. Kedua upaya bimbingan, dan ketiga upaya *Reward dan Punishment*.

Kata kunci: Upaya Guru PAI, Efek Negatif, Media Sosial.

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* *robbil'alamiin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang” akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ayah Jawahir dan Ibu Nurpisah yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan setulus hati dalam setiap proses kehidupan ini. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Marlina T, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu guru serta Tata Usaha SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.



9. Peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
10. Sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.
11. Keluarga penulis dan semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan yang bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Padang, Oktober 2022

Rahim

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Defenisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Konsep Guru PAI .....	14
2. Konsep Media Sosial.....	17
3. Efek Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik .....	24
4. Upaya Guru Dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial .....	25
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	36
A. Metode Dan Jenis Penelitian .....	36
B. Sumber Data .....	36

1. Informan.....	36
2. Dokumen.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	41
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian .....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	60
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Indikator Efek Negatif Media Sosial.....	4
Tabel 2. Rata-Rata Nilai PAS PAI Kelas VII Semester I.....	7
Tabel 3. Rata-Rata Nilai PAS PAI Kelas VII Semester II.....	9
Tabel 4. Penggunaan Media Sosial Oleh Peserta Didik .....	47
Tabel 5. Efek Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik.....	52
Tabel 6. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian.....	83
Lampiran 3. Kisi-Kisi Wawancara .....	84
Lampiran 4. Transkrip Wawancara .....	85
Lampiran 5. Lembar Observasi .....	121
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan peserta didiknya atau dengan kata lain membantu peserta didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan juga mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia (Suriansyah, 2011). Pendidikan saat ini sangat berperan penting dalam kemajuan zaman, apalagi pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah salah satu aspek dari ajaran Islam yang menggambarkan secara keseluruhan isi dari ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Tujuan hidup manusia dalam Islam disebut sebagai tujuan akhir pendidikan Islam (Ingriansari, 2019). Pendidikan Islam direalisasikan dalam dunia pendidikan Indonesia dengan adanya Pendidikan Agama Islam dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya memberikan pendidikan dan pengajaran, tetapi juga kemampuan untuk melakukan pembinaan pribadi.

Hal tersebut merupakan penanaman nilai dan sikap kepada peserta didik dengan menampilkan teladan yang baik. Dengan demikian, PAI perlu terus ditingkatkan sesuai kemajuan zaman khususnya dari segi kualitas guru.

Guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat (Helmi, 2015). Dalam lembaga pendidikan guru sebagai pemimpin (*manager*) yang memberikan materi pelajaran dan sekaligus sebagai pendidik agar anak pintar dan juga berakhlak mulia (Heriyansyah, 2018). Guru dituntut untuk dapat meningkatkan profesionalitasnya baik dalam hal belajar, mengajar, maupun dalam hal membentuk akhlak peserta didik.

Guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar peserta didik. Menurut Illahi (2020) Guru profesional merupakan guru yang mampu mendidik anak muridnya menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik. Guru profesional juga harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan kuatnya arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi informasi (Cahyono, 2016). Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium (media) di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun

berinteraksi, bekerja sama, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

Dalam media sosial, ada tiga bentuk yang merujuk kepada makna bersosial yaitu pengenalan, komunikasi dan kerjasama. Tidak dapat disangkal bahwa sekarang ini media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Salah satu pengguna media sosial pada saat sekarang ini yaitu peserta didik. Penggunaan media sosial menjadi sebuah keharusan bagi peserta didik karena adanya wabah Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran secara daring. Saat covid-19 penggunaan media sosial pada usia 14-63 tahun mengalami peningkatan, terlihat dari hasil riset oleh *Wearesocial Hoosuite* pada tahun 2019 dan 2020. Total pengguna media sosial di Indonesia tahun 2020 sebanyak 183,36 jiwa atau sebesar 68,7% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu pada Januari 2019, total pengguna media sosial di Indonesia hanya sebanyak 150 juta jiwa atau sebesar 56% dari total penduduk Indonesia (Saputri, 2020).

Penggunaan media sosial tentunya membawa banyak pengaruh dalam kehidupan peserta didik. Dapat dilihat efek positif dari media sosial bagi peserta didik yaitu peserta didik dapat dengan mudah berkomunikasi tanpa harus bertatap muka, mempermudah kegiatan belajar atau mencari informasi, menambah teman dan menghilangkan kepenatan belajar. Media sosial bagi kalangan peserta didik bukan hanya sebagai tempat memperoleh informasi melainkan juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup.



Pada kenyataannya media sosial juga memiliki efek negatif terhadap peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Saihu (2021) dalam penelitiannya, efek negatif yang ditimbulkan media sosial antara lain: 1) menurunnya semangat peserta didik dalam belajar dibuktikan dengan hilangnya motivasi belajar, 2) peserta didik cenderung berkata tidak baik dibuktikan dengan banyak peserta didik yang berkata kasar, bukan hanya kepada teman sebaya tetapi terkadang juga kepada guru, 3) berkelahi dengan teman dibuktikan dengan meningkatnya kenakalan dan pertengkaran antar peserta didik, 4) mengganggu teman dikelas, perilaku ini dipicu dari tidak fokusnya peserta didik dalam mengikuti arahan dari guru. Beberapa indikator efek negatif media sosial bagi peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Efek Negatif Media Sosial

Variabel	Indikator
Penurunan Prestasi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik selalu membuka media sosial saat belajar.</li> <li>2. Peserta didik lebih sering membuka media sosial dari pada membuka buku.</li> <li>3. Peserta didik sering diam-diam membuka media sosial.</li> <li>4. Peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk membuka media sosial dari pada waktu untuk membaca buku</li> </ol>
Kecanduan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik selalu update di media sosial.</li> <li>2. Peserta didik seharian menggunakan media sosial.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan aktivitas sambil menggunakan media sosial.</li> <li>4. Peserta didik tidak bosan bermain media sosial.</li> <li>5. Peserta didik sering update di media sosial pada saat bangun pagi.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik tidak berfikir dampak dari media sosial terhadapnya.</li> <li>7. Peserta didik menjadikan membuka media sosial sebagai hobi.</li> <li>8. Peserta didik sering galau kalau tidak bermain media sosial.</li> </ol>
Kehidupan Sosial Terganti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik lebih memilih bermain media sosial dari pada berkumpul dengan temannya.</li> <li>2. Peserta didik lebih memilih bermain media sosial dari pada mengurus kehidupannya.</li> <li>3. Peserta didik selalu dihiraukan oleh temannya karena lebih memilih bermain media sosial.</li> <li>4. Peserta didik merasa puas ketika sudah curhat di media sosial.</li> </ol>
Gangguan Tidur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik sering menggunakan media sosial di malam hari.</li> <li>2. Peserta didik selalu membuka media sosial sebelum tidur.</li> <li>3. Peserta didik sering menggunakan media sosial hingga tak sadar waktu.</li> <li>4. Peserta didik tidur dalam proses pembelajaran karena bermain media sosial di malam hari.</li> </ol>
Kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik takut jika bertemu dengan orang yang baru kenal.</li> <li>2. Peserta didik takut jika berbicara dengan orang yang tak dikenal.</li> <li>3. Peserta didik khawatir diejek jika melakukan kesalahan.</li> </ol>
Kestabilan Emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merasa percaya dengan kemampuannya.</li> <li>2. Peserta didik mudah memaafkan orang lain.</li> <li>3. Peserta didik sering menyalahkan orang lain.</li> <li>4. Peserta didik putus asa ketika gagal.</li> <li>5. Peserta didik tidak menghargai orang lain.</li> </ol>

Sumber: Sugianto (2017)

Selanjutnya Sugianto (2017) mengungkapkan bentuk efek negatif media sosial yaitu: 1) *cyberbullying*, 2) harga diri rendah, 3) penurunan prestasi akademik, 4) membuat kecanduan atau ketergantungan, 5) pornografi, 6) kehidupan sosial akan terganti, 7) sarana kriminal, 8) gangguan tidur, 9) kaburnya privasi seseorang.

Akibat banyaknya efek negatif yang ditimbulkan oleh media sosial dikalangan peserta didik, menyebabkan perkembangan teknologi melalui media sosial menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan. Kemerosotan martabat manusia merupakan akibat dari adanya krisis moral. Krisis moral ini terjadi akibat ketidak seimbangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan takwa di era saat ini.

Dari hasil wawancara pada 15 Maret 2022 dengan salah seorang Guru PAI, efek negatif media sosial juga terlihat di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Pada umumnya peserta didik di tingkat SMP berusia 12 hingga 15 tahun. Pada usia ini peserta didik mengalami tahap formal operasional. Dimana seorang peserta didik sudah mulai ingin lepas dari ikatan orang tua, mudah menyerap hal-hal yang baru mereka temukan serta ingin mencoba hal tersebut (Kusumasari, 2015). Peserta didik kelas VII yang rata-rata baru tamat dari SD yang berbeda akan lebih rentan terpengaruh oleh lingkungan yang baru. Sesuai dengan penelitian Kusumasari (2015) yang menyebutkan bahwasanya lingkungan baru merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap anak. Oleh karena itu

peneliti memilih kelas VII tahun ajaran 2021/2022 karena peserta didik baru dan masih ditahap adaptasi dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara tersebut efek negatif media sosial yang terlihat diantaranya seperti: 1) peserta didik cenderung malas untuk mengikuti pembelajaran, ini termasuk kepada variabel penurunan prestasi akademik; 2) berkurangnya interaksi peserta didik dengan teman, ini termasuk ke dalam variabel keadaan sosial terganti; 3) kurangnya rasa hormat dan rasa takut peserta didik terhadap guru, ini termasuk kedalam variabel kestabilan emosi; 4) kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran, ini termasuk kedalam variabel kecemasan; 5) kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengatur emosi, ini termasuk ke dalam variabel kestabilan emosi; 6) peserta didik tidur di dalam kelas, ini termasuk kedalam variabel gangguan tidur.

Dengan adanya efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik ini berdampak kepada menurunnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Ini sejalan dengan penelitian Fadillah (2017) bahwa perilaku peserta didik memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Menurunnya hasil belajar peserta didik terlihat pada penilaian harian peserta didik yang dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rata-Rata Nilai PH PAI Kelas VII Semester I Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PH 5
VII A	80	80	77,5	72,5	75
VII B	82,5	80	77,5	75	77,5
VII C	80	77,5	75	72,5	75

Sumber: Arsip Nilai Guru PAI

Dari permasalahan tersebut terlihat jelas bahwasanya media sosial memiliki efek negatif terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu guru PAI sangat berperan penting dalam hal mengatasi berbagai efek negatif yang ditimbulkan media sosial tersebut. Sebagaimana menurut Ingriansari (2019) efek negatif media sosial menjadi tantangan tersendiri bagi Guru PAI karena guru PAI berperan penting dalam hal membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik. Dalam penelitiannya mengemukakan peran guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial di SMP Negeri 7 Parepare diantaranya: (1) tindakan pencegahan, pencegahan yang dilakukan yaitu program kultum dan shalawat setiap hari jumat, pelaksanaan sholat Dhuha & Sholat Zuhur berjamaah dan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran (2) Tindakan pemberian bimbingan (3) Tindakan Pemberian Sanksi.

Dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 maret 2022 melalui wawancara dengan salah satu guru PAI di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, diketahui guru PAI telah melakukan upaya dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap peserta didik sebagai berikut: 1) Tadarus Al-Qur'an, 2) sholat Dhuha berjamaah dan 3) one day one ayat. Upaya ini telah dilakukan sejak 8 November 2021 saat peserta didik melakukan pembelajaran secara luring.

Dari beberapa upaya yang dilakukan di atas ternyata dapat mengurangi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik khususnya di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Hal ini

dibuktikan dengan naiknya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Tabel 3. Rata-Rata Nilai PH PAI Kelas VII Semester II Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	PH 6	PH 7	PH 8	PH 9	PH 10
VII A	80	82,5	85	87,5	87,5
VII B	82,5	85	85	87,5	90
VII C	80	82,5	82,5	85	85

Sumber: Arsip Nilai Guru PAI

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”**.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada upaya guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan fokus masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial bagi peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?

3. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media sosial bagi peserta didik SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan berfikir dan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku yang terjadi dikalangan peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca agar dapat mengetahui apa saja upaya guru PAI dalam mengatasi

efek negatif media sosial terhadap perilaku yang banyak terjadi di kalangan peserta didik.

b. Bagi penulis

Peneliti dapat memperkuat cakrawala dan daya pikir sehingga dapat menambah wawasan tentang upaya guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku yang terjadi di kalangan peserta didik.

## **F. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam judul skripsi ini, maka berikut ini akan penulis jelaskan beberapa definisi operasional dari penelitian ini.

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai cara atau ikhtiar untuk melakukan suatu upaya tertentu agar tujuannya berhasil. Dalam pengetahuan lain upaya adalah segala usaha dan kegiatan yang memerlukan tenaga dan pikiran dalam mencapai tujuan (Khairumansholeh et al., 2020). Jadi upaya yang penulis maksud dalam penelitian adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial di kalangan peserta didik SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

2. Guru PAI

Guru adalah semua orang yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk membimbing serta membina peserta didik (Hamid, 2017). Guru PAI adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh



terhadap peserta didik, bukan hanya dalam berbagai ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam, namun juga bertanggung jawab terhadap pembinaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam (Ingriansari, 2019). Upaya guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

### 3. Efek Negatif Media Sosial

Pengertian efek negatif yaitu pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh sesuatu, sedangkan media sosial adalah suatu media online yang mana para penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi satu dengan yang lainnya (Cahyono, 2016). Jadi efek negatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala efek negatif yang diakibatkan oleh media sosial seperti *WhatsApp*, *Youtube*, *Instagram*, dan *TikTok* yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

### 4. Perilaku

Kata perilaku berasal dari kata “laku” yang menurut KBBI memiliki pengertian perbuatan atau cara menjalankan sesuatu (Pantan & Natalia, 2012). Jadi perilaku yang dimaksud adalah segala perbuatan atau tindakan peserta didik kelas VII akibat efek negatif media sosial di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

### 5. Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui

proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu (Ramli, M, 2015). Sedangkan menurut Harahap, M. (2016) peserta didik ialah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan. Peserta didik yang dipilih dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan definisi operasional di atas penelitian ini difokuskan kepada upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi efek negatif media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.